

ABSTRACT

Emanuella Christine Natalia Mau.(2002).An Analysis on Count Dracula as the Main Character in Bram Stoker's *Dracula*. Departement of Language and Art Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Reading Bram Stoker's *Dracula* is interesting because the description of Count Dracula in the novel is not given directly. Count Dracula's character only can be understood by the readers through the judgement of other characters. In reading this novel, the readers have to interpret Count Dracula's character by themselves. The readers have to know the history of Transylvania, the country which Prince Vlad lived. This novel is set in the late 19th century, back and forth between London and Transylvania. This leads to the fact that there are several similarities between Prince Vlad the Impaler and Count Dracula.

Therefore, I propose two problems. They are:

- (1) How are Count Dracula's characteristic, as the main character in Bram Stoker's *Dracula*, described?
- (2) What resemblances existed between Count Dracula's characteristic in Bram Stoker's *Dracula* and the characters of Vlad the Impaler, the Prince of Wallachia in the 15th century, in their habits and behaviours towards human beings?

This thesis then aimed to answer the two questions above. Therefore, in this thesis I discuss two main problems in this thesis. They are:

- (1) The description of Count Dracula's Character through other character's utterances.
- (2) The resemblance between Prince Vlad the Impaler and Count Dracula's character.

I used the library research methodology which has helped in answering the problem matters. I used the *socio-cultural-historical approach* in answering the problem matters.

Based on my analysis, I have concluded that Count Dracula is an evil and cunning man, half Satan and able to change form into wild and dangerous animals. There are several similarities between Count Dracula and Prince Vlad the Impaler. They both like to torture human beings using the same method. Their method on torturing human beings is to drain people's blood. They are also describe as cunning and evil persons. They like to arrange wicked plans toward human beings that can gain benefit for themselves. They do not have respect non human being's souls.

ABSTRAK

Emanuella Christine Natalia Mau.(2002).An Analysis on Count Dracula as the Main Character in Bram Stoker's *Dracula*. Departement of Language and Art Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogjakarta.

Membaca Bram Stoker's *Dracula* sangatlah menarik karena pencirian dari karakter Count Dracula tidaklah tersirat secara jelas. Pencirian tersebut hanya terlihat dengan adanya penilaian dari karakter-karakter lain mengenai Count Dracula. Dalam membaca novel ini, para pembaca harus menyimpulkan sendiri karakter Count Dracula. Para pembaca novel ini haruslah mempunyai pengetahuan mengenai Transylvania, sebuah negara dimana Pangeran Vlad Sang penyiksa pernah berkuasa. Novel ini berlatar belakang pada abad ke-19 dan berganti-ganti suasana antara kota London dan Transylvania.

Berdasarkan penjelasan di atas, saya mengajukan dua permasalahan, yaitu:

- (1) Bagaimanakah karakter Count Dracula, sebagai karakter utama dalam Bram Stoker's *Dracula*, digambarkan?
- (2) Persamaan-persamaan apa sajakah yang terdapat antara karakter Count Dracula dalam Bram Stoker's *Dracula* dan Pangeran Vlad Sang Penyiksa, seorang Pangeran Wallachia pada abad 15, dalam adat kebiasaan dan perlakuan terhadap manusia?

Skripsi ini kemudian bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan di atas. Karena hal tersebut dalam skripsi ini, saya mendiskusikan dua permasalahan utama yaitu:

- (1) Penggambaran karakter Count Dracula melalui opini karakter-karakter lain di dalam novel tersebut.
- (2) Persamaan-persamaan yang terdapat di dalam karakter Pangeran Vlad Sang Penyiksa dan Count Dracula.

Selama melaksanakan penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian perpustakaan yang telah membantu saya dalam menjawab permasalahan-permasalahan diatas. Saya juga menggunakan pendekatan *socio-budaya-sejarah* dalam menjawab pertanyaan kedua.

Berdasarkan analisa saya, saya telah menyimpulkan bahwa Count Dracula digambarkan sebagai seseorang yang licik, setengah setan dan dapat berubah bentuk sebagai binatang buas yang berbahaya. Terdapat beberapa persamaan antara karakter Count Dracula dan Pangeran Vlad Sang Penyiksa. Keduanya sangat menyukai meyiksa makhluk hidup dengan metode yang sama, yaitu mengeringkan darah manusia. Keduanya digambarkan sebagai manusia yang licik dan jahat yang mampu mengatur rencana jahat yang sekaligus menguntungkan mereka. Keduanya tidak memiliki perasaan hormat terhadap nyawa manusia.